



Tinjauan Peradilan Perubahan Nama Dalam Hukum Perdata Dari Akta Kelahiran (Studi di Pengadilan Negeri Jakarta)

Liza Margaret Ticher¹⁾, Rani Apriani²⁾

Fakultas Hukum Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: lizaaaa944@gmail.com¹⁾
Email: rani.apriani@fh.unsika.ac.id²⁾

Abstrak

Selain memaparkan akibat hukum dari perubahan nama pada akta kelahiran, penelitian ini mengkaji tentang penyebab permohonan perubahan nama yang diajukan ke Pengadilan Negeri Jakarta. Dengan pendekatan perundang-undangan, konseptual, kasus, dan sosiologis, penelitian ini menggunakan metode normatif-empiris. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ada penyebab atau variabel yang berkontribusi terhadap permohonan perubahan nama. Modifikasi juga berdampak pada hukum perdata dan administrasi. Pemerintah diharapkan mengedukasi masyarakat tentang proses permohonan perubahan nama agar masyarakat yang berencana mengajukan permohonan mengetahui proses tersebut.

Kata kunci: Perubahan Nama, Akibat Hukum, Identitas

Abstract

In addition to describing the legal ramifications of the change of name on the birth certificate, this study examines the causes of the name change applications made to the Jakarta District Court. With a statutory, conceptual, case, and sociological approach, this study takes a normative-empirical method. The study's findings indicate that there are causes or contributing variables to the application for a name change. The modifications also have an impact on civil and administrative law. It is anticipated that the government would educate the public about the application process for name changes so that people planning to submit an application are aware of the process.

Key words: The Change of Name Application, Legal Consequence, Identity

PENDAHULUAN

Perubahan nama seseorang pada akta kelahiran menjadi hal yang penting bagi banyak orang. Ada berbagai alasan mengapa seseorang ingin mengubah namanya, termasuk perubahan identitas gender, perkawinan, atau keinginan untuk memiliki nama yang lebih unik. Dalam hal ini, perubahan nama harus melalui proses yang formal dan resmi untuk memastikan bahwa perubahan tersebut tercatat secara hukum dan sah.¹

Akta kelahiran adalah dokumen resmi yang mencatat informasi penting tentang kelahiran seseorang, termasuk nama, tanggal lahir, dan tempat kelahiran. Nama yang tercatat pada akta kelahiran biasanya menjadi nama resmi seseorang dan digunakan dalam dokumen-dokumen hukum lainnya seperti KTP, paspor, dan ijazah.

¹Pasira, F., Fitriyani, F., Anggreni, A., & Muthahir, M. (2022). Analisis Terhadap Permohonan Ganti Nama Anak Menurut Hukum Perdata. *Jurnal PASIRA*, 5(1), 1-7.



Oleh karena itu, perubahan nama pada akta kelahiran sangat penting bagi seseorang yang ingin memastikan bahwa informasi tentang dirinya tetap akurat dan sesuai dengan kenyataan.

Perubahan nama pada akta kelahiran biasanya membutuhkan prosedur yang rumit dan memakan waktu, tetapi hal tersebut merupakan hal yang penting untuk memastikan bahwa perubahan nama resmi dan sah. Ada berbagai persyaratan yang harus dipenuhi untuk melakukan perubahan nama, termasuk memperoleh persetujuan dari pihak-pihak terkait dan memenuhi syarat-syarat hukum yang berlaku.

Namun, meskipun prosedur perubahan nama pada akta kelahiran dapat terasa rumit dan memakan waktu, hal ini sangat penting bagi seseorang untuk memastikan bahwa informasi tentang dirinya tetap akurat dan sesuai dengan kenyataan. Perubahan nama pada akta kelahiran juga penting bagi seseorang yang ingin memastikan bahwa hak dan kewajiban hukum mereka tidak terganggu oleh informasi yang salah.

Dengan melakukan perubahan nama pada akta kelahiran, seseorang dapat memastikan bahwa informasi tentang dirinya benar dan sah serta dapat mempermudah proses pengurusan dokumen-dokumen hukum lainnya seperti KTP, paspor, dan ijazah. Selain itu, perubahan nama juga dapat membantu seseorang untuk memastikan bahwa hak dan kewajiban hukum mereka tidak terganggu oleh informasi yang salah.

Permasalahan pada penelitian ini adalah apa saja faktor penyebab perubahan nama seseorang, dan akibat hukum dari perubahan nama seseorang pada akta kelahiran.

METODE

Tinjauan Pustaka atau Studi Pustaka, yang meliputi teori-teori yang berkaitan dengan masalah penelitian, adalah metodologi penelitian. Bagian ini membahas gagasan dan hipotesis yang dikemukakan dalam literatur yang tersedia saat ini, khususnya dalam makalah dari publikasi ilmiah utama. Tinjauan literatur membantu mengembangkan ide atau hipotesis yang mendukung proyek penelitian. Sebuah komponen penting dari penelitian, khususnya penelitian akademik dengan tujuan ganda yaitu mengembangkan teori dan aplikasi, adalah tinjauan literatur atau studi literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor Penyebab Perubahan Nama Seseorang

“Proses penggantian nama dilakukan melalui proses permohonan kepada Pengadilan Negeri Jakarta dengan mengajukan beberapa persyaratan yang diperlukan, antara lain fotocopy Kartu Tanda Penduduk atas nama Jazuli, fotocopy Kartu Tanda Penduduk atas nama Sisilawati, fotocopy Kartu Keluarga atas nama Kepala Keluarga Jazuli, fotocopy Kutipan Akta Kelahiran atas nama Aisyatussolehah, fotocopy Kutipan Akta Nikah antara Jazuli dengan Sisilawati. Dalam prosesnya juga diperlukan dokumen-dokumen pendukung tersebut di atas berikut saksi (minimal 2 orang) dalam pemeriksaan di pengadilan tersebut. Selanjutnya dalam sidang akan diberikan kesempatan kepada pemohon untuk menguraikan alasan-alasan hukum penggantian nama tersebut dilanjutkan pada



agenda keterangan para saksi. Setelah itu sampai pada pertimbangan hakim yang akan diteruskan pada pembacaan penetapan permohonan pemohon tersebut.”

“Sesuai dengan kriteria yang diatur dalam Pasal 53 Peraturan Presiden Nomor 96 Tahun 2018 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil, untuk dapat didaftarkan perubahan nama kependudukan harus dipenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Salinan penetapan pengadilan negeri;
- b. Kutipan akta pencatatan sipil;
- c. Kartu keluarga (KK);
- d. kartu Tanda Penduduk-elektronik (KTP-el); dan
- e. dokumen perjalanan bagi orang asing.”

Selain itu, apabila syarat-syarat tersebut terpenuhi, Pemohon melengkapi dan mengirimkan Formulir Pelaporan Perubahan Nama kepada Instansi Pelaksana atau UPTD Instansi Pelaksana dengan melampirkan surat-surat yang telah ditentukan sebelumnya. Petugas Pencatatan Sipil kemudian membubuhi keterangan bagian-bagian akta catatan sipil dan catatan akta catatan sipil di pinggirnya. Basis data demografis akan melacak setiap perubahan nama lebih lanjut. Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil akan dirujuk ketika Pengadilan Negeri setempat telah memutuskan nama baru seseorang untuk mengubah identitas baru secara administratif. Akta Kelahiran dalam hal ini akan identik dengan aslinya, kecuali bagian belakang. Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil setempat menandatangani akta kelahiran, mencatatnya di pinggir, dan mengesahkannya. Seseorang akan berhak menggunakan atau mengadopsi nama baru secara legal dalam situasi sosial.²

Temuan penyelidikan penulis terhadap unsur-unsur yang mempengaruhi perubahan nama seseorang pada akta kelahirannya, yang menunjukkan bahwa perubahan nama seseorang pada akta kelahiran disebabkan oleh berbagai macam keadaan, antara lain:

1. Sering Sakit

Anak-anak Pemohon yang rewel atau sering sakit seringkali memiliki motif seperti itu. Masyarakat masih berpandangan bahwa anak-anak yang sering sakit disebabkan oleh nama mereka yang terlalu berat. Sehingga orang berpikir tidak apa-apa mencari nasihat keluarga atau bimbingan orang tua saat mengganti nama anak. Perubahan nama untuk anak.]

2. Nama terlalu panjang atau pendek

Masalah bagi pemilik nama juga bisa diakibatkan oleh nama yang terlalu panjang atau terlalu pendek. Meskipun tidak ada batasan karakter untuk nama dalam sistem Dukcapil, hal ini dapat menimbulkan masalah di lapangan. Mengubah nama anak mungkin akan memudahkan mereka untuk bersosialisasi dan mengingat nama mereka sendiri. Nama yang panjang dapat menyulitkan anak untuk menulis atau mengucapkan nama mereka sendiri. Nama anak tersebut harus ditambahkan agar namanya berbeda dengan nama anak lainnya karena nama yang terlalu pendek bisa menyebabkan namanya terdengar sama.

²Laraswaty, i. N. S. A. Tinjauan yuridis perubahan nama seseorang pada akta kelahiran dalam hukum perdata (studi di pengadilan negeri jakarta).



3. Kesalahan Pengetikan Nama

Selain itu, permohonan perubahan nama atau perbaikan akta kelahiran terkadang mengandung kesalahan ketik. Nama pada akte kelahiran berbeda dengan nama pada surat-surat penting lainnya, seperti KTP, KTP, Kartu Keluarga, Paspor, dan sebagainya, jika ada kesalahan pada nama. Masalah pengelolaan kependudukan di masa depan bagi Pemohon atau anak Pemohon akan diakibatkan oleh kesalahan tersebut. Untuk memastikan nama pada akte kelahiran dan surat-surat penting lainnya sesuai dengan nama baik, maka dilakukan perubahan nama.

4. Perpindahan Agama

Menurut tanggapan responden terhadap wawancara, nama seseorang berubah karena berpindah agama. Sesuai dengan kepercayaan dan kebiasaan masing-masing, pergantian nama itu dilakukan. Masyarakat akan lebih terbiasa dengan nama baru tersebut ketika diterapkan.

berdasarkan sebab-sebab perubahan nama tersebut di atas yang tercantum pada akte kelahiran. Pemohon melengkapi Formulir Pelaporan Perubahan Nama dan menyerahkannya beserta surat-surat yang telah ditentukan sebelumnya kepada Instansi Pelaksana atau UPTD Instansi Pelaksana setelah permohonan disetujui. Persidangan yang dapat diakses publik yang melibatkan petisi untuk perubahan nama juga dapat ditolak. Hakim akan menolak permohonan perubahan nama karena tidak memiliki dokumen pendukung atau saksi. Jika unsur-unsur ini hadir di persidangan dan pemohon tidak dapat membuktikan klaimnya dengan dokumentasi atau saksi, hakim akan menolak permohonan tersebut.³

Akibat Hukum Dari Perubahan Nama Seseorang Pada Akta Kelahiran

Deklarasi yang mengidentifikasi pihak-pihak yang berpartisipasi dalam kegiatan hukum baik menurut hukum pidana maupun perdata harus mencantumkan nama para pihak. Dalam proses pengadilan, kesalahan ejaan pada sertifikat akan berakibat fatal.⁴

Bahkan sekarang, banyak orang yang masih menggunakan nama mereka begitu saja atau bahkan mengubahnya karena berbagai alasan. Jika orang tersebut salah dalam menyebutkan nama asli yang tertera pada identitasnya, akan ada akibat hukum yang berat. Kita patut bersyukur bahwa nama kita sudah ada atau tercatat di akte kelahiran kita karena itu adalah doa dan anugerah dari orang tua kita yang akan kita manfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.⁵

“Akibat hukum adalah akibat hukum. Mengubah nama seseorang memiliki dampak hukum perdata dan hukum administrasi. Akibat hukum perubahan nama seseorang dalam hukum perdata meliputi segala sesuatu yang berhubungan dengan

³Fortuna, N. A., & Nuswardhani, S. H. (2022). Proses Pelaksanaan Penggantian Nama Serta Akibat Hukum Penggantian Nama (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

⁴Zaini, Z. D., & Elvina, P. A. (2022). Mekanisme Perubahan Nama Pribadi Yang Tercantum Pada Dokumen Akta Kelahiran:(Studi Putusan Nomor 70/Pdt. P/2021/Pn Tjk). *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 1156-1162.

⁵Dewi, W. P. P. S. (2022). Perbandingan Hukum Merubah Kelamin Menurut Hukum Islam Dan Perdata Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).



hukum orang, yang berisi tentang peraturan mengenai orang sebagai subyek hukum, hukum keluarga, yang mengatur hubungan antar anggota keluarga, hukum harta benda, yang mengatur hubungan antar orang yang dapat diukur. dalam hal uang, dan hukum waris (mengatur benda atau kekayaan seseorang jika ia meninggal dunia). Hak dan kewajiban tetap sama meskipun ada akibat hukum untuk mengubah nama seseorang karena orang tersebut tetap sama; hanya hak dan kewajiban yang berbeda dari nama lama ke nama baru. Akibat hukum perubahan nama pada akta kelahiran yang melanggar hukum administrasi adalah terungkapnya beberapa bukti yang sah, antara lain nama pada kartu keluarga (KK) yang bersangkutan dan akta kelahiran. Prosedur penggantian nama orang dewasa tentunya akan memakan waktu lebih lama. Ini akan melibatkan pemutakhiran nama pada akte kelahiran, Kartu Keluarga (KK), KTP (Kartu Tanda Penduduk), paspor, dan SIM, di antara dokumen lainnya.⁶

SIMPULAN DAN SARAN

“Kesimpulan berikut dapat diambil dari perdebatan dan topik yang dibahas dalam bab-bab sebelumnya: 1) Nama seseorang dapat berubah karena faktor-faktor seperti sering sakit, memiliki nama yang terlalu panjang atau pendek, memiliki kesalahan dalam itu, atau mengubah agama mereka. 2) Akibat hukum perubahan nama seseorang menurut hukum perdata, khususnya segala sesuatu yang berkaitan dengan hukum orang (yang memuat peraturan tentang orang sebagai subyek hukum), hukum keluarga (mengatur hubungan yang timbul karena hubungan keluarga), hukum harta benda (mengatur hubungan yang dapat dinilai dengan uang), dan hukum waris (mengatur benda atau kekayaan seseorang jika ia meninggal dunia). Hak dan kewajiban tetap sama meskipun ada akibat hukum untuk mengubah nama seseorang karena orang tersebut tetap sama; hanya hak dan kewajiban yang berbeda dari nama lama ke nama baru. Akibat hukum perubahan nama pada akta kelahiran yang melanggar hukum administrasi adalah terungkapnya beberapa bukti yang sah, antara lain nama pada kartu keluarga (KK) yang bersangkutan dan akta kelahiran. Prosedur penggantian nama orang dewasa tentunya akan memakan waktu lebih lama. Ini akan melibatkan pemutakhiran nama pada akte kelahiran, Kartu Keluarga (KK), KTP (Kartu Tanda Penduduk), paspor, dan SIM, di antara dokumen lainnya.”

“Penulis merekomendasikan hal-hal berikut berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan di atas: 1) Berhati-hatilah saat memberikan nama anak karena salah ketik dalam identitas pribadi dapat berakibat hukum yang dapat mempersulit kehidupan pemegang nama di masa mendatang. 2) Pemerintah harus mengikutsertakan masyarakat dalam proses penggantian nama atau modifikasi agar masyarakat mengetahuinya dan dapat mengelolanya secara efektif.”

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada kedua orang tua, ibu dan bapak dosen yang telah member doa, dan dukungan dalam penulisan ini sampai selesai.

⁶Marfu'atun, d. R. (2021). Akibat hukum bagi masyarakat yang tidak memiliki akta catatan sipil di kabupaten lebak. *Jurnal Ilmiah Hukum dan Keadilan*, 8(1), 51-70.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, D., & Fuadi, A. (2022). ANALISA TERHADAP PERMOHONAN GANTI NAMA ANAK MENURUT HUKUM PERDATA. LAJOUR (LAW JOURNAL), 2(2), 24-31.
- Aziz, M. F. (2020). Analisis Hukum Perdata Perubahan Dan Penambahan Nama Pada Seseorang (Doctoral dissertation).
- Dewi, W. P. P. S. (2022). Perbandingan Hukum Merubah Kelamin Menurut Hukum Islam Dan Perdata Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Fortuna, N. A., & Nuswardhani, S. H. (2022). Proses Pelaksanaan Penggantian Nama Serta Akibat Hukum Penggantian Nama (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- LARASWATY, I. N. S. A. TINJAUAN YURIDIS PERUBAHAN NAMA SESEORANG PADA AKTA KELAHIRAN DALAM HUKUM PERDATA (STUDI DI PENGADILAN NEGERI JAKARTA).
- MARFU'ATUN, D. R. (2021). AKIBAT HUKUM BAGI MASYARAKAT YANG TIDAK MEMILIKI AKTA CATATAN SIPIL DI KABUPATEN LEBAK. Jurnal Ilmiah Hukum dan Keadilan, 8(1), 51-70.
- PAsira, F., Fitriyani, F., Anggreni, A., & Muthahir, M. (2022). ANALISIS TERHADAP PERMOHONAN GANTI NAMA ANAK MENURUT HUKUM PERDATA. Jurnal PAsira, 5(1), 1-7.
- Zaini, Z. D., & Elvina, P. A. (2022). Mekanisme Perubahan Nama Pribadi Yang Tercantum Pada Dokumen Akta Kelahiran:(Studi Putusan Nomor 70/Pdt. P/2021/Pn Tjk). ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(5), 1156-1162.